

**PENGARUH INSENTIF INDIVIDU TERHADAP  
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN  
BAGIAN PRODUKSI  
PADA CV. CIPTA PERSADA DI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen**

B 212/04

Yat

P

**MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



**Diajukan oleh :**

**IKE YUNI YATIK  
No. Pokok : 049012120-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INSENTIF INDIVIDU TERHADAP  
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI  
PADA CV. CIPTA PERSADA DI SIDOARJO**

**DIAJUKAN OLEH :  
IKE YUNI YATIK C.**

**No. Pokok : 049812120 - E**

**MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SUKABAYA**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Dra. SEBYANINGSIH, Msi. Ak.**

**TANGGAL** 31/8-04

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.**

**TANGGAL** 31/8-04

## ABSTRAKSI

Dengan didasarnya pemberian upah Insentif bukan merupakan jaminan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Insentif Individu Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada CV. Cipta Persada di Sidoarjo”. Rumusan masalahnya adalah apakah Insentif individu yang terdiri dari Komisi ( $X_1$ ), *piece rate Incentive* ( $X_2$ ), Bonus ( $X_3$ ), bayaran berdasarkan keahlian ( $X_4$ ) dan *Merit Pay* ( $X_5$ ) secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada CV. Cipta Persada di Sidoarjo. Dan manakah diantara Variabel Komisi ( $X_1$ ), *Piece-rate incentive* ( $X_2$ ), Bonus ( $X_3$ ), bayaran berdasarkan keahlian ( $X_4$ ) dan *Merit Pay* ( $X_5$ ) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian Produksi.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah upah Insentif (Variabel Bebas) sebagai suatu sarana motivasi yang diberikan dengan sengaja kepada karyawan untuk dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Dikemukakan oleh Simamora Yaitu Insentif individu terdiri dari Komisi ( $X_1$ ), *piece rate Incentive* ( $X_2$ ), Bonus ( $X_3$ ), bayaran berdasarkan keahlian ( $X_4$ ) dan *Merit Pay* ( $X_5$ ). Variabel tergantungnya adalah produktivitas kerja karyawan yang diukur melalui pekerjaan yang menarik, upah yang baik, keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, lingkungan kerja yang baik, promosi dan perkembangan diri karyawan, pengertian pimpinan terhadap karyawan dari disiplin kerja yang tinggi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah  $Y = 4,662 + 0,724 (X_1) + 1,044 (X_2) + 0,392 (X_3) + 0,584 (X_4) + 0,707 (X_5)$ .

Sesuai dengan analisis diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang terbukti sebenarnya yaitu pemberian Insentif Individu baik secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Cipta Persada di Sidoarjo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai  $F_{\text{rasio}} = 18,947 > F_{\text{tabel}} = 2,62$ . Hasil uji t menunjukkan semua nilai uji t dari tiap-tiap variabel bebas yaitu  $X_1 = 2,432$ ,  $X_2 = 4,073$ ,  $X_3 = 2,075$ ,  $X_4 = 2,837$ ,  $X_5 = 2,918 >$  dari nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,060$ .

Sedangkan hipotesis yang kedua, variabel bebas yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap produktivitas tenaga kerja adalah  $X_2$ , dibuktikan dengan nilai  $r^2$  sebesar 1,044 sedangkan  $r^2$  dari komisi ( $X_1$ ) sebesar 0,724, bonus ( $X_3$ ) sebesar 0,392, bayaran berdasarkan keahlian ( $X_4$ ) sebesar 0,584 dan *Merit Pay* ( $X_5$ ) sebagai 0,707.